

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif pada pasien infeksi paru di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Banyumas periode Juli - Desember 2024 menunjukkan terdapat 11 jenis antibiotik dengan total konsumsi sebesar 97,756DDD/100hari rawat inap.
2. Ceftriaxone rute injeksi intravena menjadi antibiotik yang paling banyak digunakan dengan DDD sebesar 44,44DDD/100 hari rawat inap.
3. Antibiotik yang termasuk kedalam DU 90% meliputi ceftriaxone 45,46%, meropenem 23,71%, levofloxacin 14,73%, ceftazidim 8,10%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan di RSUD Banyumas dengan data yang lebih lengkap dan subjek penelitian yang lebih besar untuk mengkaji rasionalitas penggunaan antibiotik dan faktor - faktor yang mempengaruhi rasionalitas penggunaan antibiotik.
2. Perlu dibentuk panduan penggunaan antibiotik yang disesuaikan dengan pola kuman di RSUD Banyumas untuk meminimalisir risiko resistensi antibiotik, meningkatkan efektivitas terapi, dan memberikan pedoman yang seragam bagi klinisi dalam memberikan terapi antibiotik kepada pasien.